

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada BAB IV, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik SD, SMP, dan SMA dalam menghadapi bencana Tsunami di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:
 - a. Tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Dasar (SD)
Sekolah Dasar (SD) yang berada di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis berjumlah sebanyak 35 sekolah yang terdiri dari 29 Sekolah Dasar (SD) dan 6 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Berdasarkan hasil penyebaran angket ke setiap sekolah dapat disimpulkan Tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Dasar dalam menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis berdasarkan hasil pengolahan data mempunyai skor yang berdasarkan hasil pengklasifikasian data masuk kedalam kategori Sangat Siap. Kemudian berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui peran guru terhadap tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Dasar menghasilkan skor yang berdasarkan hasil pengklasifikasian data masuk kedalam kategori Sangat Berperan.
 - b. Tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis berjumlah sebanyak 8 sekolah yang terdiri dari 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs). Berdasarkan hasil penyebaran angket ke setiap sekolah dapat disimpulkan Tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama dalam menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis berdasarkan hasil pengolahan data mempunyai skor

yang berdasarkan hasil pengklasifikasian data masuk kedalam kategori Siap. Kemudian berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui peran guru terhadap tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama menghasilkan skor yang berdasarkan hasil pengklasifikasian data masuk kedalam kategori Kurang Berperan.

c. Tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA)

Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis berjumlah sebanyak 6 sekolah yang terdiri dari 2 Sekolah Menengah Atas (SMA), 3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan 1 Madrasah Aliyah (MA). Berdasarkan hasil penyebaran angket ke setiap sekolah dapat disimpulkan Tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas dalam menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis berdasarkan hasil pengolahan data mempunyai skor yang berdasarkan hasil pengklasifikasian data masuk kedalam kategori Siap. Kemudian berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui peran guru terhadap tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas menghasilkan skor yang berdasarkan hasil pengklasifikasian data masuk kedalam kategori Kurang Berperan.

Kesimpulan yang diambil dari tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik dalam menghadapi Bencana Tsunami di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis adalah terdapat perbedaan tingkat kesiapsiagaan antara Peserta Didik SD, SMP, dan SMA dalam menghadapi bencana tsunami, itu tercermin dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik SD mempunyai skor yang berdasarkan klasifikasi masuk kedalam kategori Sangat Siap, kemudian tingkat Kesiapsiagaan Peserta Didik SMP mempunyai skor yang berdasarkan klasifikasi masuk kedalam kategori Siap, dan tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik SMA mempunyai skor yang paling rendah dari dua tingkatan sekolah lainnya yang berdasarkan klasifikasi masuk kedalam kategori Siap. Kemudian dari hasil Uji T dapat dilihat apakah terdapat perbedaan yang berarti antara tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik SD, SMP dan SMA dalam menghadapi bencana tsunami,

yaitu Peserta Didik SD dan Peserta Didik SMP terdapat perbedaan yang berarti, kemudian antara Peserta Didik SD dan Peserta Didik SMA terdapat perbedaan yang berarti, dan yang terakhir antara Peserta Didik SMP dan Peserta Didik SMA tidak terdapat perbedaan yang berarti.

2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perbedaan Tingkat Kesiapsiagaan Peserta Didik

Faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya tingkat kesiapsiagaan antara Peserta Didik SD, SMP, dan SMA adalah kurangnya sarana dan prasarana mitigasi bencana seperti alarm dan rambu-rambu jalur evakuasi di sekolah, kurangnya penyuluhan mengenai mitigasi bencana dan cara menyelamatkan diri dari bencana tsunami di lingkungan sekolah, kemudian kurangnya materi mengenai mitigasi bencana yang disisipkan kedalam pelajaran yang disampaikan kepada Peserta Didik di sekolah. Perbedaan tingkat kesiapsiagaan antara Peserta Didik SD, SMP dan SMA dalam menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis sangat menarik, terutama dari hasil yang didapatkan yang menyebutkan bahwa justru SMA menjadi urutan yang paling bawah tingkat kesiapsiagaannya yang kemudian diatasnya ada SMP dan yang paling tinggi tingkat kesiapsiagaannya adalah SD, semua itu pasti ada faktor yang mengakitkannya, berdasarkan temuan dilapangan ditemukan bahwa semua itu diakibatkan dari polosnya Peserta Didik-Peserta Didik SD yang secara jelas menerima semua arahan dari guru dan orang tuanya masing-masing tentang cara menyelamatkan diri aabila terjadi gempa dan tsunami, mereka tanpa berfikir panjang menuruti apa saja yang diinstruksikan oleh guru dan orang tuanya, olehkarena itu dalam pengisian angket juga mereka mempunyai skor yang cukup tinggi, berbeda dengan SMP dan SMA yang justru semakin bertambah dewasa maka ego dari masing-masing individunya semakin besar dan justru akan sedikit banyak kurang begitu peduli akan adanya pengarahan dari guru ataupun masyarakat disekitarnya dalam hal mitigasi bencana ataupun cara menyelamatkan diri dari bencana tsunami, semua itu tercermin dalam hasil skor yang didapat oleh Peserta Didik SMP dan SMA dalam

pengisian angket yang dibagikan, mereka mendapat nilai yang cukup rendah dibandingkan Peserta Didik Sekolah Dasar.

3. Peran Guru Dalam Mempengaruhi Tingkat Kesiapsiagaan Peserta Didik

Peran serta Guru dalam tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik dalam menghadapi bencana tsunami dapat disimpulkan dari rata-rata skor yang didapat pada pengisian angket oleh Peserta Didik untuk mencerminkan peran serta Guru di sekolahnya masing-masing, dan dapat disimpulkan terdapat perbedaan skor yang didapat antara SD, SMP, dan SMA, yaitu SD mendapatkan skor yang berdasarkan klasifikasi masuk ke dalam kategori Sangat Berperan, kemudian SMP mendapatkan skor yang berdasarkan klasifikasi masuk ke dalam kategori Kurang Berperan, dan SMA mendapatkan skor rata-rata paling rendah dari dua tingkatan sekolah yang lain, yang berdasarkan klasifikasi masuk ke dalam kategori Kurang Berperan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini kemudian menghasilkan rekomendasi bagi beberapa pihak dan para peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian mengenai mitigasi bencana khususnya bencana tsunami dalam rangka meningkatkan tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik dalam menghadapi bencana tsunami.

1. Kepada Pihak Sekolah, baik itu SD, SMP, dan SMA karena faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik relatif sama pertingkatan sekolah, yaitu dapat meningkatkan perannya dalam rangka meningkatkan tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik dalam menghadapi bencana tsunami, dengan mengadakan fasilitas-fasilitas mengenai mitigasi bencana di sekolah seperti alarm peringatan bencana dan rambu-rambu jalur menyelamatkan diri apabila terjadi bencana tsunami, kemudian mengadakan penyuluhan-penyuluhan ataupun mengadakan simulasi menghadapi bencana tsunami di sekolah, dan semakin banyak menyisipkan materi mengenai

mitigasi bencana pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas oleh para guru.

2. Kepada Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dan UPTD Pendidikan Kecamatan Pangandaran dapat mengadakan program-program penyuluhan mengenai mitigasi bencana tsunami dan mengagendakan simulasi menghadapi bencana tsunami yang dilaksanakan oleh seluruh sekolah yang berada di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis dalam rangka untuk meningkatkan tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik dalam menghadapi bencana tsunami.
3. Bagi Peneliti yang akan mengadakan penelitian mengenai tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik dalam menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis selanjutnya diperlukan penelitian lebih mendalam dalam hal pengklasifikasian daerah-daerah mana saja yang sangat beresiko terkena bencana tsunami, agar penelitian lebih terfokus lagi untuk peningkatan tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik dalam menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis.
4. Bagi Pembelajaran Geografi kajian mengenai tingkat kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tsunami dapat dijadikan sebagai materi yang cukup banyak dalam mata kuliah Mitigasi Bencana di perkuliahan, dan dapat dimasukkan atau disisipkan dalam materi pembelajaran geografi di sekolah-sekolah yang utamanya terletak di wilayah yang rawan terkena bencana tsunami, agar dapat mengingatkan akan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi suatu bencana khususnya bencana tsunami agar bisa menekan korban jiwa yang ditimbulkan dari bencana tsunami tersebut.